THE ABILITY TO WRITE THE PROCEDURE TEXT FOR STUDENTS OF CLASS X MADRASAH ALIYAH PEKANBARU

Nova Dwi Yana, Abdul Razak, Nursal Hakim

nova.dwiyana12@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com
Phone Number: 082386439784

*Indonesian language and literature education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is entitled the ability to write complex procedure texts for students of class X MA Darul Hikmah Pekanbaru. The purpose of this study was to describe the ability to write complex procedure text for students of class X MA Darul, and to describe the different ability to write complex procedure texts for students of class X MA Darul Hikmah Pekanbaru between classes and schools. The data of this study are the results of the ability to write complex procedure text for students class X MA Darul Hikmah Pekanbaru which is divided into 4 classes, namely class X Religion-1, class X Science-1, class X Religion-2, and class X Science-2 and consist from 99 population members with a sample of 72 students. The results of the study after testing using chi square one sample results χ^2 count of 64.70, while χ^2 tables of 90.5. The hypothesis of a single sample chi square test is that H_0 is accepted if counts $< \chi^2$ tables. This means that H_0 is accepted, meaning that the ability to write complex procedure text for class X MA Darul Hikmah Pekanbaru is low. In addition, the author also tested using the chi square of two samples, to find out whether or not the ability to write complex procedure texts for students of class X MA Darul Hikmah pekanbaru between classes and school origins. The result, after being tested using the chi square test of two samples, which is obtained the price of count 0.98 and the price of χ^2 tables is 90.50. Chi square of two samples is accepted if the hypothesis χ^2 counts $< \chi^2$ table. The test results showed that H_0 was accepted, meaning that there was no difference in the ability to write complex procedure texts for students of class X MA Darul Hikmah Pekanbaru between classes and school origins.*

Key Words: *Ability, writing, complex procedure text*

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS SISWA KELAS X MA DARUL HIKMAH PEKANBARU

Nova Dwi Yana, Abdul Razak, Nursal Hakim

nova.dwiyana12@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com
No. HP. 082386439784

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru, serta mendeskripsikan berbeda-tidaknya kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru antar kelas dan asal sekolah. Data penelitian ini adalah hasil tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru yang terbagi atas 4 kelas yakni kelas X Religi-1, kelas X Sains-1, kelas X Religi-2, serta kelas X Sains-2 dan terdiri dari 99 anggota populasi dengan sampel sebanyak 72 siswa. Hasil penelitian setelah melakukan pengujian dengan menggunakan uji chi kuadrat satu sampel memperoleh hasil χ^2 hitung sebesar 64,70, sedangkan χ^2 tabel 90.5. Adapun hipotesis dari uji chi kuadrat satu sampel yakni H_0 diterima apabila χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel. Hal ini berarti H_0 diterima, artinya kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru tergolong rendah. Selain itu, penulis juga melakukan pengujian dengan menggunakan chi kuadrat dua sampel, untuk mengetahui berbeda-tidaknya kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru antar kelas dan asal sekolah. Hasilnya, setelah di uji menggunakan uji chi kuadrat dua sampel, yakni diperoleh harga χ^2 hitung 0,98 dan harga χ^2 tabel sebesar 90,50. Chi kuadrat dua sampel diterima apabila hipotesis χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel. Hasil pengujian menunjukkan H_0 diterima, bermakna tidak terdapat perbedaan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru antar kelas dan asal sekolah.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks Prosedur Kompleks

PENDAHULUAN

Alasan peneliti memilih teks prosedur kompleks di MA Darul Hikmah Pekanbaru dibandingkan dengan teks lain adalah banyak terdapat siswa di MA Darul Hikmah tersebut yang kurang memahami teks prosedur kompleks sehingga hasil pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Kemudian juga siswa kurang pemahaman mengenai paragraf khususnya menulis teks prosedur kompleks. Sehingga siswa tidak menguraikan langkah-langkah menulis teks prosedur dengan tepat dan terperinci. Kemudian juga alasan penulis untuk melakukan penelitian tentang menulis teks prosedur kompleks karena siswa di tuntut untuk menghasilkan pemahaman berbasis teks di dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 telah diterapkan di MA Darul Hikmah Pekanbaru tersebut. Menurut pengamatan penulis, MA Darul Hikmah Pekanbaru adalah sekolah madrasah aliyah yang berakreditasi A yang banyak di minati. Penulis juga ingin mengetahui bahwa kemampuan yang dimiliki oleh siswanya sebanding dengan akreditasi sekolahnya, maknanya adalah siswa yang menuntut ilmu di sekolah yang memiliki akreditasi yang sangat baik tentu akan memiliki kemampuan yang baik pula.

Penulis memilih meneliti pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X karena pada Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks salah satunya mengenai teks prosedur kompleks dan penulis menganggap teks prosedur kompleks ini teks yang berguna bagi peserta didik, dari teks ini peserta didik dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan sesuatu kegiatan atau aktivitas dengan baik dan benar.

Kurikulum 2013 memuat berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia. Perubahan dan pengembangan kurikulum mendukung mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih baik yang sesuai dengan kebutuhan siswa terutama dalam bidang menulis. Siswa harus tahu dan paham bagaimana cara menulis yang baik dan benar terstruktur dan teratur supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pembaca. Maka dari itu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dalam menulis mempunyai peranan penting terutama pembelajaran menulis terhadap siswa oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti yang berkaitan dengan kemampuan menulis terhadap siswa. Dalman (2015:3) mengatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dan ide-ide dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya, meyakinkan atau menghibur. Pada dasarnya menulis itu berisi pesan yang dituangkan di media tulis bertujuan kepada pembaca, hal tersebut bisa kita lihat bahwa pesan tidak dilontarkan secara langsung dan bisa disampaikan secara tidak tatap muka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat dua masalah yang penulis teliti yaitu, berapakah kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru dan adakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru antar kelas dan asal sekolah. Masalah ini penulis teliti dengan tujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru dan mendeskripsikan berbeda-tidaknya kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru antar kelas dan asal sekolah.

Menulis sama halnya dengan mengarang. Mengarang merupakan suatu bentuk karya tulis berupa teks yang diungkapkan kepada pembaca. Mengarang merupakan pekerjaan merangkai kata, kalimat, alinea, untuk menjabarkan topik tertentu guna memperoleh hasil akhir berupa karangan. Mengarang juga dapat diartikan keseluruhan rangkain

seorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. (Charlina dan Sinaga 2010:125).

Menurut Kosasih (2014: 67) teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Pendapat serupa dengan Tim Kemendikbud (2013: 38) teks prosedur kompleks berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

Dalam KBBI (2005:899) prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah. Jadi teks prosedur adalah sebuah teks prosedur yang memberi tahu kita bagaimana suatu dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan, untuk memecahkan suatu masalah.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru. Populasi dan sampel tersebut terdiri atas 4 kelas paralel yaitu X Religi-1, X Religi-2, X Sains-1 dan X Sains-2, dengan total keseluruhan berjumlah 99 siswa. Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan sampel. Menurut Razak (2015:24): $N_i = (N_i/N) \times n$

Dengan adanya rumus tersebut penulis dapat menentukan sampel. Setiap kelompok populasi memerlukan jumlah anggota kelompok sampel. Berikut ini merupakan tabel dari populasi dan sampel:

Tabel 1
Populasi dan Sampel siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru

No	Kelompok Sampel	Populasi	Sampel
1	X Religi-1	30	22
2	X Religi-2	26	19
3	X Sains-1	26	19
4	X Sains-2	17	12
Jumlah		99	72

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan bentuk tes esai. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mengumpulkan data:

1. Peserta tes dikumpulkan dalam ruangan kelas masing-masing
2. Peneliti memberikan lembaran soal menulis teks prosedur kompleks sesuai dengan jumlah peserta tes.

3. Kemudian Siswa diminta untuk menulis teks prosedur kompleks dengan tema yang telah disediakan yaitu cara melaksanakan salat duha.
4. Peserta didik diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan soal menulis teks prosedur kompleks.
5. Peneliti mengawasi seluruh peserta tes selama tes berlangsung
6. Kemudian peneliti mengumpulkan hasil tes menulis teks prosedur kompleks.
7. Peneliti mengopi lembar setiap siswa, yang aslinya diserahkan lagi kepada siswa untuk di revisi dengan melampirkan lagi selembar kertas kosong. Tahap revisi di lakukan di rumah.
8. Esok hari siswa mengumpulkan hasil revisi dan draf teks kepada peneliti melalui guru Bahasa Indonesia.
9. Peneliti mengucapkan terimakasih.

Analisis Data

Untuk menganalisis data kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru dianalisis secara statistik. Ukuran statistik yang digunakan adalah:

1. Uji Chi Kuadrat Satu Sampel

Menurut Razak (2017;203) menyatakan bahwa data berdistribusi normal diperlukan untuk memenuhi syarat untuk penggunaan statistik inferensial parametrik seperti uji t. Jika data tidak berdistribusi normal, prosedur penghitungan dialihkan kepada penggunaan² satu sampel. Penghitungan melalui Uji Chi Kuadrat dapat dilakukan jika data tidak bersitribusi normal. Oleh sebab itu uji chi kuadrat merupakan pengalihan dari uji t karena tidak dapat dilakukan di sebabkan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Chi Kuadrat Dua Sampel

Menurut Razak (2015:255) Prosedur ini termasuk dalam statistika inferensial non parametrik. Dia tidak memerlukan persyaratan terkecuali data itu memenuhi syarat validitas dan realibitas. Prosedur yang di maksud dalam konteks ini di sebut chi kuadrat. Pada dasarnya, penghitungan chi kuadrat yaitu membandingkan anatara frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi (yang diharapkan).

Di katakan chi kuadrat dua sampel karena terdapat dua variabel yaitu variabel nominal yaitu jenis kelamin dan variabel ordinal skor kemampuan tes kemampuan membaca. Hipotesis nol adalah tidak terdapat perbedaan ssiswa menurut jenis kelamin. Hipotesis ini diterima dengan ketentuan harga chi kuadrat hitung kecil dari pada chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan.

HASIL PENELITIAN

Uji Chi Kuadrat Satu Sampel

Setelah melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru, dapat diketahui beberapa hasil penelitian sebagai berikut. Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Secara terperinci, berikut akan dipaparkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru tergolong rendah. Hal tersebut karena, setelah melakukan pengujian menggunakan uji chi kuadrat satu sampel, yang mana pengujian ini digunakan untuk mengetahui berapakah kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru. Maka, didapatkan hasilnya yakni χ^2 hitung 64,70, sedangkan χ^2 tabel adalah 90,5. Hal tersebut bermakna H_0 diterima apabila χ^2 hitung < χ^2 tabel. Dengan demikian, pengujian chi kuadrat satu sampel yang mengukur kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru, dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru. Dengan diterimanya H_0 dugaan sementara penulis terjawab bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru memang tergolong rendah.

Berdasarkan pengujian menggunakan uji chi kuadrat dua sampel diperoleh harga χ^2 hitung sebesar 0,9800 dan harga χ^2 tabel sebesar 90,50. Chi kuadrat dua sampel dapat diterima dengan ketentuan harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan tertentu. Dengan kata lain, χ^2 hitung 0,9876 < χ^2 tabel 90,50. Dengan demikian H_0 diterima. Kesimpulannya, data kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru antar kelas dan asal sekolah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan M. Kahfi berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Kahfi adalah kemampuan menulis teks prosedur kompleks berdasarkan struktur teks dengan bobot yang telah ditentukan maka, dapat disimpulkan hasil penelitiannya adalah dari aspek struktur kemampuan menulis teks prosedur kompleks tergolong tinggi dengan rata-rata 83.302 sebanyak 70 siswa, yang berkemampuan sedang sebanyak 36 siswa (33.96 %). Kemudian juga hasil penelitian ini, pada aspek kebahasaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks adalah siswa yang berkategori tinggi dengan rata-rata 81.91 sebanyak 86 siswa, sedang sebanyak 14 siswa (13,21%), dan sangat tinggi 6 siswa (5,66%).

Jika dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan tentu tujuan akhir penelitiannya berbeda. Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mendeskripsikan berapa tinggi kemampuan menulis teks prosedur kompleks berdisiswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru dan mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks antar kelas dan asal sekolah. Yang sama hanya saja objek penelitian yaitu teks prosedur kompleks.

Penelitian selanjutnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh AI Marhayanti berjudul “Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Siswa SMA 4 Pontianak Dengan Media Audio Visual Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian yang dilakukan Maryanti ini tentu sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan keterampilan memproduksi teks prosedur kompleks dan sikap siswa dalam pembelajaran sangat baik. Sedangkan hasil penelitian yang penulis dapatkan tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru dan hasil penelitian lainnya yang didapatkan peneliti adalah tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks antar kelas dan asal sekolah.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penulis teliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anis Dwi Winarsih pada tahun 2017 dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Melalui Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) SMAN Candi Purolumajang. Jika dilihat dari judul penelitian ini, hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ai Marhayanti yaitu penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anis menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD terlaksana dengan baik sesuai dengan sintak pembelajaran yang dilaksanakan. Sedangkan penulis meneliti kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Tentu kedua penelitian ini sangat berbeda. Persamaannya terletak sama-sama mengkaji tentang teks prosedur kompleks.

Hasil Penelitian Sekarang

1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks

a. Judul

Pada hakikatnya menulis judul selalu diawali dengan huruf kapital di setiap awal katanya atau menggunakan huruf kapital di seluruh huruf namun, pada kenyataannya terdapat beberapa siswa yang menggunakan huruf kecil dalam menulis judul. Penulis menduga bahwa, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa tentang penggunaan huruf kapital. Penulis juga menduga bahwa, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan bahasa baku dalam membuat judul. Seperti yang dilakukan oleh siswa yang memiliki kode sampel 10111129 dan memiliki inisial DL. DL menulis judul “Cara melaksanakan Shalat Sunnah Duha”. Pada penulisan melaksanakan seharusnya di tulis dengan menggunakan huruf kapital yaitu Melaksanakan. Kemudian pada penulisan kata Shalat dan Sunnah tersebut terdapat kesalahan penggunaan bahasa baku dalam KBBI seharusnya kata Shalat diganti dengan kata Salat dan penulisan kata Sunnah seharusnya di tulis dengan kata Sunah dalam

penggunaan bahasa baku. Kesalahan yang sama juga terjadi pada kode sampel 10110619 dengan insial PA. PA menulis judul “ Cara Melaksanakan Shalat Sunnah Dhuha pada penulisan Shalat, Sunnah dan Dhuha terdapat penulisan ejaan bahasa baku yang tidak sempurna. Seharusnya penulisan yang benar adalah Salat Sunah Duha.

b. Pembuka

Paragraf pembuka di dalam teks prosedur kompleks berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat penjelas; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok dan kalimat penjelas kata, preposisi, huruf kapital, tanda baca, dan singkatan. Setelah penulis melakukan penelitian kesalahan siswa yang menyita perhatian penulis pada penulisan kalimat pembuka yaitu pada kenyataan di lapangan kemampuan siswa dalam menulis kalimat pembuka hampir seluruhnya sudah memenuhi syarat untuk membuat kalimat pembuka teks prosedur kompleks. Tetapi kesalahan yang sering terjadi adalah penulisan penggunaan bahasa atau linguistik dalam menulis kalimat pembuka. Salah satu siswa dengan kode 1011108 inisial NI pada paragraf pertama kalimat pembuka teks prosedur kompleks, yang mana siswa tersebut menuliskan sholat duha adalah sholat yang di lakukakan saat matahari setinggi tombak. Sebelum sholat kita harus berwudhu dan memakai mukenah. Kesalahan linguistik terletak pada kata sholat, berwudhu, dan mukenah seharusnya menggunakan kata salat, berwudu dan mukena.

c. Pembahasan/isi

Setelah penulis melakukan penelitian Salah satu kesalahan siswa yang menyita perhatian penulis pada paragraf pembahasan/isi yang berisi langkah-langkah dalam menulis teks prosedur kompleks adalah ketidak hati-hatiannya siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, sehingga langkah-langkah menulis teks prosedur kompleks tidak tercapai dengan maksimal. Selain masalah di atas, hal yang penulis temukan yaitu kurangnya siswa memahami penggunaan tanda baca dan kesalahan ejaan serta kata penghubung yang digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks. Penggunaan tanda titik dan koma yang sering kali terjadi kesalahan. Siswa menganggap hal yang tidak penting dalam menggunakan tanda baca. Hal tersebut terlihat ketika siswa menulis sebuah paragraf tetapi tidak diikuti tanda baca apapun maka, tulisan tersebut dikategorikan sebuah kalimat. Dengan demikian, penggunaan tanda baca harus diperhatikan ketika menulis sebuah tulisan. Kesalahan yang penulis perhatikan dalam penulisan kalimat pembahasan adalah terdapat sebagian siswa yang tidak menguraikan penjelasan tentang langkah-langkah cara melaksanakan salat sunah duha. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa dalam menulis paragraf kalimat pembahasan. Salah satu kesalahan siswa inisial AH yang di temukan dalam membuat paragraf pembahasai/isi adalah kesalahan menuliskan huruf kapital ”Dan” di awal kalimat serta kesalahan menuliskan tanda titik di akhir kalimat. Siswa yang berinisial AH tersebut menuliskan “Dan setelah salam bacalah zikir hingga selesai Bacalah doa salat duha” seharusnya di tuliskan kata “Dan” dengan huruf kecil “dan” serta pada kata hingga selesai di akhiri dengan tanda baca titik(.) sebelum melanjutkan ke paragraf berikutnya.

d. Penutup

Paragraf memiliki syarat kesatuan tentang pandangan penulis atau simpulan penulis; berisi kalimat pokok dan kalimat penjelas; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok dan kalimat penjelas, kata, preposisi, huruf kapital, tanda baca, dan atau singkatan. Hal yang terjadi setelah dilakukan penilaian adalah sebagian besar kesalahan siswa dalam menulis kalimat penutup kurangnya pemahaman siswa dalam membuat kalimat pokok dan kalimat penjelas. Kesalahan yang di temukan sewaktu penilaian kemampuan menulis teks prosedur kompleks salah satu siswa dengan kode 10211613 inisial LS membuat paragraf penutup hanya membuat kalimat pokok saja. Kesalahan siswa tersebut juga terdapat pada penulisan kata serta kesalahan menggunakan huruf kapital “ Selamat Mencoba Melaksanakan Shalat Dhuha” seharusnya di tuliskan hanya di awal kalimat saja dan diawali huruf kapital serta di tambah dengan paragraf penjelas. Pada kata Shalat Dhuha seharusnya di tuliskan kata salat duha.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang berasal dari masalah, disajikan dua simpulan. Simpulan yang penulis sajikan yakni: (1) Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru berkategori rendah. Dengan demikian, hipotesis penelitian sebagaimana yang ada dalam Bab II berbunyi: ‘Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru berkategori rendah’ diterima. (2) Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks per kelompok sampel dan asal sekolah. Dengan kata lain, kemampuan menulis teks prosedur kompleks antar kelompok dan asal sekolah sama-sama rendah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi: “ Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks prosedur kompleks kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru per kelompok sampel dan asal sekolah” diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah penulis uraikan, berikut ini penulis akan uraikan berbagai saran untuk guru bahasa Indonesia, bagi Siswa dan bagi peneliti lainnya. Berikut ini saran dari penulis: (1) Bagi Guru Bahasa Indonesia : Guru sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan atau les yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik. Jangan sampai karna hal tersebut guru beralasan materi tidak disampaikan kepada siswa dengan alasan jam pelajaran tidak cukup karena, pada hakikatnya seluruh materi yang semestinya harus diajarkan harus disampaikan kepada siswa. Hal ini berarti bahwa guru sebagai nahkoda dari pendidikan sebagai penggerak yang terbaik untuk siswa. Jangan sampai sebaliknya, siswa merasa dirugikan karena terdapat hal-hal atau materi-materi yang belum disampaikan atau tidak disampaikan. (2) Bagi Siswa: Sebaiknya siswa dan siswi yang berada di MA Darul Hikmah Pekanbaru dapat mengasah kemampuannya dalam

menulis terutama menulis teks prosedur kompleks. Mengapa demikian? Karena kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru masih tergolong rendah. Selain itu, banyaklah membaca untuk menambah ilmu pengetahuan. Terutama teori-teori tentang kalimat, paragraf dan penggunaan tanda baca. (3) Bagi Peneliti lainnya : Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah saja yaitu MA Darul Hikmah Pekanbaru. Penulis mengharapkan bahwa peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian lebih baik lagi di kemudian hari dengan menggunakan teks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Charlina, dan Mangatur Sinaga. 2010. *MKDU Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Berhati Publishing.

Dalman.2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kosasih, Engkos.2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia, Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

KBBI. 2005. *Edisi Ketiga Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesi, untuk SMA/ MA/ SMK Bandung*: Yrama Widya.

Razak, Abdul.2010. *Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru:Autografika.

_____. 2015. *Statistik*. Pekanbaru. Autografika

_____. 2017. *Formula 247 Plus Penelitian Pendidikan (Buku Ajar)*. Pekanbaru: UR Press.